YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA
STIKES YKY YOGYAKARTA
KAMPUS : JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP.(0274) 450691
SK Mendikbudristek Nomor : 581/E/0/2024

SURAT TUGAS

NO : 550/SDM/STIKES YKY/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.Ns.,Sp.Kep.M.B
Jabatan : Ketua
NIK : 1141 99 033

Dengan ini menugaskan :

Nama : Dwi Juwartini, SKM.,MPH
NIK : 1141 98 027
Jabatan : Dosen

Untuk melaksanakan tugas menulis Buku Keperawatan Maternitas – Asuhan Holistik Pada Ibu dan Bayi "BAB 1 Konsep Dasar Keperawatan Maternitas" pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 April 2025
Ketua

Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.Ns.,Sp.Kep.M.B
NIK : 1141 99 033

PENERBIT BUKULOKA

Keperawatan Maternitas:

Asuhan Holistik pada Ibu dan Bayi

Dwi Juwartini, SKM., MPH., Ns. Asniah Syamsuddin, S.Kep., M.Kep., Ns. Wiwi Kustio Priliana, SST., SPd., MPH., Yusriani Saleh Baso, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns. Komsiyah, M.Kep., Ns. Neli Husniawati, S.Kep., M.Kep., Ns. Sriargianti Amir, M.Kep., Dr. Magdalena Paunno, S.SiT., M.P.H., Ns. Trisya Yona Febrina, M.Kep., dan Ns. Lia Fitriyanti, S.Kep., M.Kes.

Keperawatan Maternitas: Asuhan Holistik pada Ibu dan Bayi

Dwi Juwartini, SKM., MPH., Ns. Asniah Syamsuddin, S.Kep., M.Kep., Ns. Wiwi Kustio Priliana, SST., SPd., MPH., Yusriani Saleh Baso, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns. Komsiyah, M.Kep., Ns. Neli Husniawati, S.Kep., M.Kep., Ns. Sriargianti Amir, M.Kep., Dr. Magdalena Paunno, S.SiT., M.P.H., Ns. Trisya Yona Febrina, M.Kep., dan Ns. Lia Fitriyanti, S.Kep., M.Kes.

PT BUKULOKA LITERASI BANGSA

Anggota IKAPI: No. 645/DKI/2024

PENERBIT BUKULOKA

Keperawatan Maternitas: Asuhan Holistik pada Ibu dan Bayi

Penulis	: Dwi Juwartini, SKM., MPH., Ns. Asniah Syamsuddin, S.Kep., M.Kep., Ns. Wiwi Kustio Priliana, SST., SPd., MPH., Yusriani Saleh Baso, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns. Komsiyah, M.Kep., Ns. Neli Husniawati, S.Kep., M.Kep., Ns. Sriargianti Amir, M.Kep., Dr. Magdalena Paunno, S.SiT., M.P.H., Ns. Trisya Yona Febrina, M.Kep., dan Ns. Lia Fitriyanti, S.Kep., M.Kes.

ISBN	: 978-634-7189-79-0 (PDF)
Penyunting Naskah	: Ahmad Fauzy Pratama, S.Pd.
Tata Letak	: Ala Dira Ariza, S.S.
Desain Sampul	: Al Dial

Penerbit
Penerbit PT Bukuloka Literasi Bangsa
Distributor: PT Yapindo
Kompleks Business Park Kebon Jeruk Blok I No. 21, Jl. Meruya Ilir Raya No.88 , Desa/Kelurahan
Meruya Utara, Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11620
Email : penerbit.blb@gmail.com
Whatsapp : 0878-3483-2315
Website : bukuloka.com

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak ciptaan tersebut pertama kali dilakukan pengumuman.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran Pasal 2 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.
Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ajar berjudul *Keperawatan Maternitas: Asuhan Holistik pada Ibu dan Bayi* ini dapat disusun dan dihadirkan kepada pembaca. Buku ini hadir sebagai wujud kepedulian terhadap pentingnya peran perawat dalam memberikan layanan kesehatan yang menyeluruh, khususnya bagi ibu dan bayi, sejak masa kehamilan hingga setelah persalinan.

Isi buku ini dirancang untuk dapat dipahami oleh masyarakat umum yang memiliki ketertarikan terhadap dunia keperawatan maternitas. Di dalamnya dibahas berbagai aspek penting dalam pemberian asuhan yang mencakup fisik, emosional, sosial, dan spiritual. Harapannya, buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan informasi yang memperkuat kesadaran akan pentingnya peran keluarga dan tenaga kesehatan dalam mendampingi ibu dan bayi melalui setiap tahap kehidupan mereka.

Jakarta, April 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iv

Bab 1: Konsep Dasar Keperawatan Maternitas 1

1.1 Pengertian Keperawatan Maternitas..... 1

1.2 Cakupan Keperawatan Maternitas 5

1.3 Prinsip Dasar Keperawatan Maternitas..... 7

1.4 Peran Perawat dalam Keperawatan Maternitas..... 10

1.5 Latihan Soal..... 14

Bab 2: Kehamilan: Perubahan Fisiologis dan Psikologis..... 16

2.1 Pengertian Kehamilan..... 16

2.2 Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan..... 19

2.3 Perubahan Psikologis Selama Kehamilan..... 24

2.4 Strategi Adaptasi terhadap Perubahan selama Kehamilan..... 26

2.5 Latihan Soal..... 30

Bab 3: Antenatal Care: Asuhan Kehamilan yang Optimal 31

3.1 Pengertian Antenatal Care (ANC)..... 31

3.2 Misi Antenatal Care..... 34

3.3 Komponen Asuhan Antenatal yang Optimal..... 37

3.4 Peran Tenaga Kesehatan dalam Antenatal Care 39

3.5 Latihan Soal..... 43

Bab 4: Persalinan: Tahapan, Manajemen Nyeri, dan Peran Perawat 44

4.1 Pengertian Persalinan 44

4.2 Tahapan Persalinan..... 47

4.3 Manajemen Nyeri dalam Persalinan..... 51

4.4 Peran Perawat dalam Persalinan 53

4.5 Latihan Soal..... 56

Bab 5: Asuhan Keperawatan pada Ibu Postpartum 58

5.1 Pengertian Masa Postpartum..... 58

5.2 Perubahan Fisiologis dan Psikologis pada Masa Postpartum..... 61

5.3 Asuhan Keperawatan pada Ibu Postpartum..... 64

5.4 Komplikasi Postpartum dan Penanganannya 67

5.5 Latihan Soal..... 71

Bab 6: Perawatan Bayi Baru Lahir: Adaptasi dan Intervensi Keperawatan..... 72

6.1 Pengertian Perawatan Bayi Baru Lahir..... 72

6.2 Adaptasi Bayi Baru Lahir terhadap Kehidupan di Luar Rahim.... 75

6.3 Intervensi Keperawatan pada Bayi Baru Lahir..... 79

6.4 Tantangan dalam Perawatan Bayi Baru Lahir..... 81

6.5 Latihan Soal..... 85

Bab 7: Keperawatan dalam Masa Laktasi dan Manajemen Menyusui..... 87

7.1 Pengertian Masa Laktasi dan Menyusui 87

7.2 Kegunaan Menyusui bagi Ibu dan Bayi..... 91

7.3 Teknik Menyusui yang Benar..... 93

7.4 Tantangan dalam Masa Laktasi dan Cara Mengatasinya..... 96

7.5 Latihan Soal..... 100

Bab 8: Komplikasi Kehamilan dan Persalinan: Pencegahan dan Penanganan 101

8.1 Pengertian Komplikasi Kehamilan dan Persalinan 101

8.2 Jenis-Jenis Komplikasi Kehamilan 105

8.3 Jenis-Jenis Komplikasi Persalinan..... 111

8.4 Pencegahan dan Penanganan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan 113

8.5 Latihan Soal..... 123

Bab 9: Asuhan Keperawatan pada Kasus Kehamilan Berisiko Tinggi..... 125
9.1 Pengertian Kehamilan Berisiko Tinggi..... 125
9.2 Faktor Risiko Kehamilan Berisiko Tinggi 128
9.3 Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Berisiko Tinggi 132
9.4 Pencegahan dan Manajemen Komplikasi pada Kehamilan Berisiko Tinggi 135
9.5 Latihan Soal..... 139
Bab 10: Etika dan Profesionalisme dalam Keperawatan Maternitas..... 140
10.1 Pengertian Etika dan Profesionalisme dalam Keperawatan Maternitas..... 140
10.2 Prinsip Etika dalam Keperawatan Maternitas..... 143
10.3 Profesionalisme dalam Keperawatan Maternitas 147
10.4 Tantangan dalam Menerapkan Etika dan Profesionalisme 149
10.5 Latihan Soal..... 153
PROFILE PENULIS 154
DAFTAR PUSTAKA..... 165

Bab 1: Konsep Dasar Keperawatan Maternitas

1.1 Pengertian Keperawatan Maternitas

Keperawatan maternitas merupakan salah satu bentuk pelaanan professional keperawatan yang ditujukan kepada wanita pada masa usia subur (WUS) berkaitan dengan system reproduksi, kehamilan, melahirkan, nifas, antara dua kehamilan dan bai baru lahir sampai umur 40 hari, beserta keluarganya, berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar dalam beradaptasi secara fisik dan psikologi untuk mencapai kesejahteraan keluarga dengan menggunakan teknik proses keperawatan. Setiap individu mempunyai hak untuk lahir sehat maka setiap individu berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Keperawatan ibu menyakini bahwa peristiwa kelahiran merupakan proses fisik dan psikis yang normal serta membutuhkan adaptasi fisik dan psikososial dari individu dan keluarga, sehingga dibutuhkan asuhan persalinan normal (Bobak, 2018).

Keperawatan maternitas adalah cabang ilmu keperawatan yang berfokus pada perawatan ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Keperawatan ini bertujuan untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi, mendukung proses kelahiran yang aman dan nyaman, serta memberikan intervensi yang sesuai

untuk mencegah dan menangani komplikasi yang dapat terjadi selama periode perinatal. Keperawatan maternitas tidak hanya berorientasi pada aspek medis, tetapi juga mencakup teknik holistik yang mempertimbangkan kondisi fisik, psikologis, emosional, dan sosial ibu serta keluarganya.

Keperawatan maternitas mencakup berbagai tahap dalam siklus reproduksi seorang ibu. Selama masa kehamilan, perawat maternitas bertanggung jawab untuk memberikan edukasi mengenai perawatan prenatal, pemantauan kesehatan ibu dan janin, serta identifikasi dini terhadap faktor risiko yang dapat mempengaruhi kehamilan. Pemeriksaan antenatal secara rutin dilakukan untuk memastikan perkembangan janin yang optimal serta untuk mendeteksi kemungkinan komplikasi seperti preeklamsia, diabetes gestasional, atau infeksi yang dapat membahayakan ibu dan bayi. Dalam tahap ini, perawat juga memberikan konseling kepada ibu mengenai pola makan sehat, aktivitas fisik yang dianjurkan, serta persiapan mental dan emosional menghadapi persalinan.

Selama persalinan, perawat maternitas berperan penting dalam mendukung ibu secara fisik dan emosional agar proses kelahiran dapat berlangsung dengan aman. Pengalaman melahirkan anak merupakan tugas perkembangan keluarga, dapat mengakibatkan krisis situasi selama anggota keluargatidak merupakan satu keluarga yang utuh. Proses kelahiran merupakan permulaan bentuk hubungan baru dalam keluarga yang sangat penting. Pelayanan keperawatan ibu akan mendorong interaksi positif dari orang tua, bai dan anggota keluarga lainnya dengan

menggunakan sumber-sumber dalam keluarga. Mereka bertugas untuk memantau kondisi ibu dan bayi, memberikan manajemen nyeri yang sesuai, serta bekerja sama dengan tim medis dalam menangani persalinan normal maupun yang membutuhkan intervensi medis seperti tindakan induksi atau operasi caesar. Dalam kondisi tertentu, perawat juga membantu dalam prosedur darurat, seperti resusitasi neonatal jika bayi mengalami kesulitan bernapas saat lahir. Teknik berdasar kasih sayang dan dukungan psikologis selama persalinan sangat berpengaruh terhadap pengalaman melahirkan yang lebih positif bagi ibu.

Pasca persalinan, keperawatan maternitas berfokus pada pemulihan ibu serta perawatan bayi baru lahir. Periode ini dikenal sebagai masa nifas, di mana ibu mengalami berbagai perubahan fisiologis dan emosional yang membutuhkan pemantauan khusus. Perawat membantu ibu dalam proses menyusui, mengajarkan teknik perawatan bayi yang benar, serta memberikan edukasi mengenai tanda-tanda komplikasi pasca persalinan seperti infeksi atau perdarahan postpartum. Selain itu, perawat maternitas juga memberikan dukungan bagi ibu yang mengalami baby blues atau depresi pasca persalinan, yang dapat berdampak pada kesejahteraan ibu dan keterikatan dengan bayi.

Dalam konteks yang lebih luas, keperawatan maternitas juga mencakup peran dalam program kesehatan masyarakat, seperti peningkatan angka cakupan imunisasi bayi, penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi, serta program keluarga berencana. Di berbagai negara, perawat maternitas turut berperan dalam upaya

menurunkan angka kematian ibu dan bayi dengan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya akses terhadap layanan kesehatan maternal yang berkualitas.

Dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan ibu dan anak, peran keperawatan maternitas terus berkembang. Pemanfaatan teknologi dalam pemantauan kehamilan, seperti penggunaan ultrasonografi (USG) dan alat pemantau janin elektronik, semakin meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada ibu hamil. Selain itu, teknik berdasar bukti (evidence-based practice) dalam keperawatan maternitas terus dikembangkan untuk memastikan bahwa intervensi yang diberikan efektif dan aman bagi ibu serta bayi.

Secara keseluruhan, keperawatan maternitas adalah aspek penting dalam pelayanan kesehatan yang berkontribusi besar terhadap kesejahteraan ibu dan anak. Dengan memberikan perawatan yang optimal selama kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan, keperawatan maternitas membantu menciptakan pengalaman melahirkan yang lebih positif serta mendukung tumbuh kembang bayi secara optimal. Keberhasilan dalam keperawatan maternitas tidak hanya bergantung pada intervensi medis semata, tetapi juga pada teknik yang holistik, berdasar empati, serta didukung oleh sistem kesehatan yang memadai untuk memastikan keselamatan ibu dan anak dalam setiap tahap perjalanan maternitas.

1.2 Cakupan Keperawatan Maternitas

Keperawatan maternitas merupakan cabang keperawatan yang berfokus pada wanita usia subur (WUS), perawatan ibu dan bayi selama masa kehamilan, persalinan, dan setelah melahirkan sampai umur 40 hari dan gangguan reproduksi yang sering terjadi pada wanita beserta keluarga yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar dalam melakukan adaptasi fisik dan psikologis dengan menggunakan teknik proses keperawatan. (Dhiana S, 2021). Tujuan utama dari keperawatan maternitas adalah memastikan kesehatan dan kesejahteraan ibu serta bayi dengan memberikan perawatan yang komprehensif, mulai dari pemantauan kehamilan hingga edukasi kesehatan reproduksi. Ruang lingkup keperawatan maternitas mencakup berbagai aspek perawatan yang dirancang untuk mendukung ibu dan keluarga dalam menjalani proses kehamilan dan persalinan dengan aman serta meminimalkan risiko komplikasi.

Masa kehamilan adalah suatu periode ketika ovum wanita dibuahi oleh sprema laki-laki sampai dengan waktu kelahiran seorang individu. Perawatan selama masa kehamilan (antenatal care) bertujuan untuk memantau perkembangan janin serta menjaga kesehatan ibu agar tetap optimal hingga saat persalinan. Antenatal care meliputi pemeriksaan rutin untuk menilai pertumbuhan janin, deteksi dini komplikasi kehamilan seperti preeklampsia atau diabetes gestasional, serta pemberian suplemen yang diperlukan seperti asam folat dan zat besi. Selain itu, edukasi mengenai pola

makan sehat, aktivitas fisik yang sesuai, serta persiapan mental dan fisik untuk persalinan juga menjadi bagian penting dari perawatan antenatal.

Masa persalinan adalah suatu periode ketika seorang wanita melahirkan. Pendampingan dan dukungan selama proses persalinan (intrapartum care) merupakan bagian penting dari keperawatan maternitas. Peran tenaga keperawatan selama persalinan meliputi pemantauan kontraksi, tanda-tanda vital ibu dan janin, serta memberikan dukungan emosional kepada ibu. Tenaga keperawatan juga berperan dalam membantu proses persalinan agar berlangsung dengan aman, baik dalam persalinan normal maupun yang membutuhkan intervensi medis seperti operasi sesar. Selain itu, teknik manajemen nyeri, seperti pernapasan terkontrol dan penggunaan analgesik, dapat diterapkan untuk membantu ibu mengatasi rasa sakit selama persalinan.

Masa pasca melahirkan atau nifas adalah perawatan masa nifas adalah perawatan terhadap wanita hamil yang telah selesai bersalin sampai alat-alat kandungan kembali seperti sebelum hamil, lamanya kira-kira 6-8 minggu. Perawatan ibu dan bayi pasca persalinan (postpartum care) bertujuan untuk mencegah komplikasi serta meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi. Setelah melahirkan, ibu memerlukan pemantauan untuk mencegah perdarahan postpartum, infeksi, dan gangguan kesehatan mental seperti depresi pascapersalinan. Pada saat yang sama, bayi juga perlu mendapatkan perawatan yang optimal, termasuk inisiasi menyusu dini (IMD), pemantauan tanda-tanda vital, serta deteksi dini gangguan

perkembangan atau kelainan kongenital. Postpartum care juga mencakup edukasi mengenai perawatan bayi, pentingnya pemberian ASI eksklusif, serta pemulihan fisik dan emosional ibu setelah melahirkan.

Penyuluhan dan edukasi kesehatan reproduksi untuk ibu dan keluarga merupakan bagian integral dari keperawatan maternitas. Edukasi ini meliputi informasi mengenai perencanaan kehamilan, kontrasepsi, serta perawatan kesehatan reproduksi yang berkelanjutan. Selain itu, peran tenaga keperawatan juga mencakup peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala, pencegahan infeksi menular seksual, serta deteksi dini penyakit yang dapat mempengaruhi sistem reproduksi.

Secara keseluruhan, keperawatan maternitas memiliki peran yang sangat luas dan mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan bayi. Dengan teknik yang holistik dan berdasar bukti, tenaga keperawatan dapat memberikan perawatan yang optimal untuk memastikan keselamatan serta kesejahteraan ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, dan periode postpartum.

1.3 Prinsip Dasar Keperawatan Maternitas

Prinsip dasar keperawatan maternitas adalah memperhatikan aspek legal dan etis, serta melakukan upaya preventif dan promotif. Keperawatan maternitas adalah cabang keperawatan yang berfokus pada perawatan ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca

persalinan, serta perawatan bayi baru lahir. Prinsip-prinsip keperawatan maternitas adalah menghormati hak pasien, tidak merugikan pasien, melakukan yang terbaik bagi pasien, bersikap adil kepada semua pasien, jujur kepada pasien dan keluarga, menepati janji kepada pasien, menghormati orang lain, mengerjakan dengan baik. Prinsip dasar dalam keperawatan maternitas bertujuan untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan ibu serta bayi dengan teknik yang aman, efektif, dan berdasar bukti.

1.3.1 Asuhan Berdasar Bukti

Asuhan berdasar bukti merupakan penerapan praktik keperawatan yang didukung oleh pembaruan pengetahuan ilmiah dan pengalaman klinis untuk memastikan bahwa intervensi yang diberikan efektif dan aman bagi ibu dan bayi. Keperawatan maternitas terus berkembang seiring dengan kemajuan ilmu kedokteran dan teknologi, sehingga perawat harus selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka berdasarkan temuan terbaru. Penggunaan protokol yang terbukti efektif dalam menangani kehamilan, persalinan, serta komplikasi yang mungkin terjadi dapat meningkatkan hasil kesehatan ibu dan bayi.

1.3.2 Teknik Holistik

Teknik holistik dalam keperawatan maternitas menekankan bahwa perawatan ibu dan bayi tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga mencakup aspek emosional, sosial, dan psikologis. Kehamilan dan persalinan merupakan pengalaman yang kompleks dan dapat memengaruhi kondisi emosional serta mental ibu. Oleh karena itu, perawat tidak hanya bertanggung jawab dalam

memberikan perawatan medis, tetapi juga mendukung kesejahteraan emosional ibu dengan memberikan edukasi, dukungan psikologis, serta membangun komunikasi yang baik dengan ibu dan keluarganya. Teknik ini juga mencakup dukungan terhadap ibu dalam proses menyusui, perawatan bayi, serta adaptasi terhadap perubahan peran sebagai orang tua.

1.3.3 Kolaborasi Interprofesional

Keperawatan maternitas memerlukan kerja sama antara berbagai tenaga kesehatan, termasuk dokter, bidan, ahli gizi, serta tenaga kesehatan lainnya untuk memberikan perawatan terbaik bagi ibu dan bayi. Kolaborasi interprofesional sangat penting dalam menangani kondisi kehamilan yang berisiko tinggi, komplikasi persalinan, serta manajemen kesehatan ibu dan bayi setelah melahirkan. Dengan bekerja sama dalam tim multidisiplin, tenaga kesehatan dapat mengoptimalkan kualitas layanan, mengurangi risiko komplikasi, serta memastikan bahwa ibu dan bayi menerima perawatan yang komprehensif dan tepat waktu.

1.3.4 Pencegahan Komplikasi

Pencegahan komplikasi merupakan prinsip utama dalam keperawatan maternitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko sejak dini dan menerapkan strategi pencegahan yang sesuai. Beberapa komplikasi kehamilan dan persalinan, seperti preeklamsia, diabetes gestasional, infeksi, serta perdarahan postpartum, dapat dicegah atau dikelola dengan pemantauan yang cermat dan intervensi yang cepat. Perawat berperan dalam melakukan pemeriksaan rutin, mendeteksi tanda-tanda bahaya, serta

memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang cara menjaga kesehatan selama kehamilan. Selain itu, dukungan dalam perawatan pasca persalinan, termasuk pemantauan kesehatan mental ibu serta kesehatan bayi, juga penting dalam mencegah komplikasi jangka panjang.

Keperawatan maternitas yang berkualitas didasarkan pada penerapan prinsip-prinsip asuhan berdasar bukti, teknik holistik, kolaborasi interprofesional, serta pencegahan komplikasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, tenaga keperawatan dapat memberikan perawatan yang optimal bagi ibu dan bayi, memastikan keselamatan selama proses kehamilan dan persalinan, serta mendukung kesejahteraan ibu dalam perjalanan menjadi orang tua.

1.4 Peran Perawat dalam Keperawatan Maternitas

Perawat memiliki peran yang sangat penting dalam keperawatan maternitas, yang mencakup perawatan ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu pasca persalinan, serta dukungan terhadap bayi baru lahir, memastikan kesejahteraan ibu dan bayi, membantu mengatasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan ibu, bai dan keluarga. Dalam konteks ini, perawat tidak hanya bertanggung jawab atas aspek klinis dari perawatan maternitas, tetapi juga memberikan dukungan emosional, edukasi, serta advokasi bagi ibu dan keluarganya. Dengan keahlian dan kompetensinya, perawat membantu memastikan bahwa setiap ibu

mendapatkan perawatan yang berkualitas, aman, serta sesuai dengan kebutuhannya selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan.

Salah satu peran utama perawat dalam keperawatan maternitas adalah sebagai pemberi asuhan keperawatan, di mana mereka bertugas melakukan pengkajian terhadap ibu hamil, termasuk mengukur tanda-tanda vital, palpasi leopold dan auskultasi DJJ, memberikan pelayanan keperawatan sesuai dengan standee profesi, standar praktek, kode etik, dan SOP, merujuk pasien ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih kompeten jika tidak mampu melakukan pemeriksaan atau tindakan, membantu pasien dalamn mengorganisasikan pikiran dan perasaannya untuk menerima dan memelihara kehamilan, melakukan perawatan bai baru lahir segera setelah lahir dan hingga berusia 40 hari, membuat laporan asuhan keperawatan bai baru lahir, menjamin proses rujukan yang baik, menjaga kerahasiaan segala informasi yang didapat tentang pasien, kecuali untuk kepentingan hokum. Dalam tahap kehamilan, perawat membantu dalam pemantauan kesehatan ibu dan janin, memberikan bimbingan mengenai tanda-tanda kehamilan yang sehat maupun tanda bahaya yang harus diwaspadai. Saat proses persalinan berlangsung, perawat bekerja sama dengan tim medis dalam memastikan bahwa ibu mendapatkan perawatan yang optimal, membantu mengelola rasa nyeri, serta memberikan dukungan psikologis agar proses persalinan berjalan lebih lancar. Setelah bayi lahir, perawat berperan dalam pemantauan kesehatan ibu dan bayi, membantu dalam proses inisiasi menyusu dini (IMD), serta

memberikan perawatan yang diperlukan dalam masa pemulihan pasca persalinan.

Selain sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat juga memiliki peran sebagai edukator yang bertugas memberikan informasi mengenai kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi kepada ibu dan keluarganya. Edukasi ini sangat penting dalam membantu ibu memahami perubahan yang terjadi selama kehamilan, serta bagaimana cara menjaga kesehatan diri sendiri dan bayinya. Perawat memberikan informasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, pola makan yang sehat, serta tanda-tanda bahaya yang perlu diperhatikan. Dalam tahap pasca persalinan, edukasi yang diberikan mencakup perawatan bayi baru lahir, teknik menyusui yang benar, serta bagaimana menangani perubahan emosional yang mungkin dialami ibu setelah melahirkan. Dengan pengetahuan yang tepat, ibu dan keluarganya dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan selama kehamilan dan pasca persalinan, serta mampu memberikan perawatan yang optimal bagi bayi mereka.

Peran sebagai konselor juga menjadi bagian penting dari tugas perawat dalam keperawatan maternitas. Perubahan fisik dan emosional yang terjadi selama kehamilan dan setelah persalinan dapat menjadi tantangan bagi banyak ibu, dan di sinilah perawat berperan dalam memberikan dukungan emosional serta bimbingan yang dibutuhkan. Perawat membantu ibu dalam mengatasi kecemasan, ketakutan, atau depresi yang mungkin muncul selama kehamilan dan setelah melahirkan, termasuk kondisi seperti baby blues atau depresi pasca persalinan. Melalui teknik yang empatik dan

suportif, perawat membantu ibu merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menghadapi perubahan yang terjadi, serta memberikan dukungan yang dapat memperkuat hubungan ibu dengan bayinya. Selain itu, perawat juga dapat membantu ibu dalam menyusun rencana persalinan yang sesuai dengan keinginannya serta memberikan saran mengenai cara persalinan yang aman sesuai dengan kondisi kesehatan ibu dan janin.

Sebagai advokat pasien, perawat memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa hak ibu dan bayi terpenuhi selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Perawat berperan dalam memastikan bahwa setiap ibu mendapatkan informasi yang cukup mengenai prosedur medis yang akan dijalani, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat mengenai kesehatannya sendiri dan bayinya. Selain itu, perawat juga berperan dalam mendukung kebijakan yang berfokus pada kesejahteraan ibu dan bayi, seperti penerapan perawatan berdasar kasih sayang, promosi inisiasi menyusu dini (IMD), serta pemberian informasi mengenai hak-hak reproduksi ibu. Dalam situasi tertentu, perawat juga dapat berperan dalam melindungi ibu dari praktik-praktik yang tidak etis atau tindakan medis yang tidak perlu, serta membantu memastikan bahwa setiap ibu mendapatkan akses ke layanan kesehatan yang berkualitas tanpa diskriminasi.

Secara keseluruhan, perawat memiliki peran yang sangat luas dan penting dalam keperawatan maternitas, baik dalam aspek klinis maupun dalam memberikan dukungan emosional dan sosial kepada ibu dan keluarga. Sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat

bertanggung jawab atas pemantauan dan perawatan ibu serta bayi selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Sebagai edukator, perawat memberikan informasi yang diperlukan untuk memastikan bahwa ibu dan keluarganya memiliki pemahaman yang baik mengenai kesehatan maternal dan neonatal. Dalam perannya sebagai konselor, perawat membantu ibu dalam menghadapi tantangan emosional dan psikologis yang muncul selama kehamilan dan setelah melahirkan. Sementara itu, sebagai advokat pasien, perawat bertindak untuk memastikan bahwa hak ibu dan bayi dihormati dan bahwa setiap ibu mendapatkan perawatan yang aman dan bermartabat. Dengan mengintegrasikan berbagai peran ini, perawat dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mendukung sistem kesehatan yang lebih baik dalam pelayanan maternitas.

1.5 Latihan Soal

1. Jelaskan pengertian keperawatan maternitas dan ruang lingkupnya.
2. Sebutkan dan jelaskan prinsip dasar dalam keperawatan maternitas.
3. Apa saja peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas?
4. Bagaimana teknik holistik diterapkan dalam keperawatan maternitas?

5. Jelaskan pentingnya kolaborasi interprofesional dalam keperawatan maternitas.

Buku ajar berjudul *Keperawatan Maternitas: Asuhan Holistik pada Ibu dan Bayi* mengangkat pentingnya peran perawat dalam mendampingi proses kehamilan, persalinan, nifas, serta perawatan bayi baru lahir secara menyeluruh. Isi buku ini mencerminkan perhatian terhadap keseimbangan antara kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan spiritual dalam setiap tahap perjalanan ibu dan bayinya.

Ditujukan untuk masyarakat umum, buku ini mengulas berbagai aspek yang relevan, mulai dari pemantauan tumbuh kembang janin, dukungan emosional selama proses melahirkan, hingga perawatan lanjutan untuk ibu dan bayi pascapersalinan. Diharapkan, kehadiran buku ini dapat memperkaya pemahaman masyarakat dalam memberikan dukungan yang tepat dan penuh kasih kepada ibu dan bayi, demi terciptanya keluarga yang sehat dan harmoni.

ISBN 978-634-7189-79-0 (PDF)

YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA
STIKES YKY YOGYAKARTA
KAMPUS : JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP.(0274) 450691
SK Mendikbudristek Nomor : 581/E/0/2024

SURAT TUGAS

NO : 509/SDM/STIKES YKY/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.Ns.,Sp.Kep.M.B
Jabatan : Ketua
NIK : 1141 99 033

Dengan ini menugaskan :

Nama : Dwi Juwartini, SKM.,MPH
NIK : 1141 98 027
Jabatan : Dosen

Untuk melaksanakan tugas Pendaftaran HaKI Penyusunan Buku “Keperawatan Maternitas : Asuhan Holistik pada Ibu dan Bayi” Tahun Akademik 2024/2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Maret 2025
Ketua

Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.Ns.,Sp.Kep.M.B
NIK : 1141 99 033

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC002025039017, 15 April 2025
Pencipta		
Nama	:	**Dwi Juwartini, SKM., MPH., Ns. Asniah Syamsuddin, S.Kep., M.Kep. dkk**
Alamat	:	Gumul Rt 005/Rw 001, Kel. Sembung, Kec. Wedi, Klaten, Jawa Tengah, 57461, Wedi, Kab. Klaten, Jawa Tengah, 57461
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**PT Bukuloka Literasi Bangsa**
Alamat	:	Kompleks Business Park Kebon Jeruk Blok I No. 21, Jl. Meruya Ilir Raya No.88 , Desa/Kelurahan Meruya Utara, Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11620, Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11620
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Keperawatan Maternitas: Asuhan Holistik pada Ibu dan Bayi**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	15 April 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	:	000879278

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Disclaimer:
1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang ditertibkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dwi Juwartini, SKM., MPH.	Gumul Rt 005/Rw 001, Kel. Sembung, Kec. Wedi, Klaten, Jawa Tengah, 57461 Wedi, Kab. Klaten
2	Ns. Asniah Syamsuddin, S.Kep., M.Kep.	Jl. Komp. WH Dusun Mon Manjong, Kel. Lam-Bleut, Kec. Darul Kamal, Aceh Besar, Aceh, 23350 Darul Kamal, Kab. Aceh Besar
3	Ns. Wiwi Kustio Priliana, SST., SPd., MPH.	Mutiara Regency B6,Dukuh RT 004/RW 008, Kel. Banyuraden, Kec. Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55293 Gamping, Kab. Sleman
4	Yusriani Saleh Baso, S.Kep., Ns., M.Kep	Aspol R. Suprapto Blok E36, Kel. Debong Tengah, Kec. Tegal Selatan, Tegal, Jawa Tengah, 52431 Tegal Selatan, Kota Tegal
5	Ns. Komsiyah, M.Kep.	Dsn Krajan RT 02 RW 01, Kel. Tambahrejo, Kec. Wirosari, Grobogan, Jawa Tengah, 58192 Wirosari, Kab. Grobogan
6	Ns. Neli Husniawati, S.Kep., M.Kep.	Komplek TWP TNI AL Blok BB 5/2 RT 002 RW 021, Kel. Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat, 16968 Gunung Putri, Kab. Bogor
7	Ns. Sriargianti Amir, M.Kep.	Jl. Lumpuran, RT 016, Kel. Kampung 1 Skip, Kec. Tarakan Tengah, Tarakan, Kalimantan Utara, 77113 Tarakan Tengah, Kota Tarakan
8	Dr. Magdalena Paunno, S.SiT., M.P.H.	Jl. Dr. Kayadoe, Kel. Kudamati, Kec. Nusaniwe, Ambon, Maluku, 97117 Nusaniwe, Kota Ambon
9	Ns. Trisya Yona Febrina, M.Kep.	Perum Ciptaland blok mawar no 86, Kel. Tiban Indah, Kec. Sekupang, Batam, Kepulauan Riau, 29421 Sekupang, Kota Batam
10	Ns. Lia Fitriyanti, S.Kep., M.Kes.	Jl. Setu Cipayung No 88 B, Kel. Cilangkap, Kec. Cipayung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13870 Cipayung, Kota Adm. Jakarta Timur